

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk/
formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

*PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk.
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk.)
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk.
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk.)
AND SUBSIDIARIES ("GROUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mauritz Nainggolan
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Komplek W.A.P Blok J No. 26
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gede Putu Adnawa
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mauritz Nainggolan
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Komplek W.A.P Blok J No. 26
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Phone number : (0361) 738163
Position : President Director
2. Name : Gede Putu Adnawa
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Phone number : (0361) 738163
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Bali, 30 Maret / March 30, 2026





Mauritz Nainggolan
Direktur Utama / President Director

Gede Putu Adnawa
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	146.105.522.523	143.839.901.566	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga		66.955.625	117.240.260	Trade receivables from third parties
Persediaan	6	791.419.431	784.524.657	Inventories
Aset lancar lainnya		34.828.400	109.238.761	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		146.998.725.979	144.850.905.244	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	7	657.902.970.091	659.840.158.905	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	8	264.102.401	245.628.567	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		658.167.072.492	660.085.787.472	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		805.165.798.471	804.936.692.716	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	9	506.914.804	258.614.290	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	10	398.400.273	356.018.700	Other payables to third parties
Utang pajak	8	143.612.505	452.723.728	Taxes payable
Beban akrual	11	913.112.546	841.815.106	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	12	439.884.472	553.270.389	Customers' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.401.924.600	2.462.442.213	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pascakerja	13	1.200.465.451	1.116.493.474	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.602.390.051	3.578.935.687	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.001.111.504 saham	14	800.111.150.400	800.111.150.400	Issued and fully paid - 8,001,111,504 shares
Tambahan modal disetor - Neto	15	8.892.032	8.892.032	Additional paid-in capital - Net
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto		(751.679.338)	(810.010.850)	Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		14.937.000	-	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	1.800.000.000	1.650.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		355.286.761	372.976.479	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		801.538.586.855	801.333.008.061	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	17	24.821.565	24.748.968	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		801.563.408.420	801.357.757.029	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		805.165.798.471	804.936.692.716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret/ March 30, 2026


Mauritz Nainggolan
Direktur Utama/ President Director


Gede Putu Adnawa
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	18	16.680.180.984	17.941.740.236	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	6.827.189.940	7.742.434.196	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		9.852.991.044	10.199.306.040	GROSS PROFIT
Beban pemasaran		(25.225.985)	(46.641.348)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	20	(7.256.357.254)	(6.583.447.094)	General and administrative expenses
Beban operasional	21	(2.187.261.263)	(1.950.693.169)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		1.697.844.081	1.898.306.886	Finance income
Beban keuangan		(643.145.438)	(715.620.411)	Finance costs
Beban lain-lain - Neto		(889.262.903)	(1.120.979.452)	Other charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		549.582.282	1.680.231.452	PROFIT BEFORE INCOME (EXPENSE) TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	8			INCOME (EXPENSE) TAX
Kini		(452.200.575)	(514.178.688)	Current
Tangguhan		34.942.782	36.656.957	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(417.257.793)	(477.521.731)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		132.324.489	1.202.709.721	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>132.324.489</u>	<u>1.202.709.721</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	13	74.858.850	(254.791.464)	Remeasurement on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	8	(16.468.948)	56.054.122	Related income tax
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		58.389.902	(198.737.342)	Total items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan atau mungkin direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will or may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		14.937.000	-	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>73.326.902</u>	(198.737.342)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		<u>205.651.391</u>	<u>1.003.972.379</u>	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		132.310.282	1.202.625.097	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		14.207	84.624	Non-controlling interests
Jumlah		<u>132.324.489</u>	<u>1.202.709.721</u>	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		205.578.794	1.004.086.492	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		72.597	(114.113)	Non-controlling interests
Jumlah		<u>205.651.391</u>	<u>1.003.972.379</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	22	<u>0.02</u>	<u>0.15</u>	BASIC PROFIT PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret/ March 30, 2026


Mauritz Nainggolan
Direktur Utama/ President Director


Gede Putu Adnawa
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto/ Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences arising from financial statements translation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) Telah ditentukan/ Belum ditentukan/ penggunaan/ Unappropriated	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2024	800.111.150.400	8.892.032	(611.472.245)	-	1.500.000.000	(679.648.618)	800.328.921.569	24.863.081	800.353.784.650	Balance as of January 1, 2024
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	(198.538.605)	-	-	-	(198.538.605)	(198.737)	(198.737.342)	Loss on remeasurement of defined benefit schemes - net
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.202.625.097	1.202.625.097	84.624	1.202.709.721	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2024	800.111.150.400	8.892.032	(810.010.850)	-	1.650.000.000	372.976.479	801.333.008.061	24.748.968	801.357.757.029	Balance as of December 31, 2024
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	58.331.512	-	-	-	58.331.512	58.390	58.389.902	Gain on remeasurement of defined benefit schemes - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	14.937.000	-	-	14.937.000	-	14.937.000	Exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	132.310.282	132.310.282	14.207	132.324.489	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2025	800.111.150.400	8.892.032	(751.679.338)	14.937.000	1.800.000.000	355.286.761	801.538.586.855	24.821.565	801.563.408.420	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.517.079.702	18.217.210.991	Receipt from customers
Pembayaran kepada :			Payments for :
Pemasok	(6.787.916.787)	(7.213.008.080)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.462.463.982)	(2.862.528.317)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	(4.222.566.089)	(5.136.815.333)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari			Cash flows provided by
aktivitas operasi	3.044.132.844	3.004.859.261	operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	1.697.844.081	1.898.306.886	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(643.145.438)	(715.620.411)	Payment of finance costs
Arus kas neto diperoleh dari			Net cash flow provided by
aktivitas operasi	4.098.831.487	4.187.545.736	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendirian entitas anak	(1.291.920.000)	-	Establishment of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(556.227.530)	(264.763.431)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk			Net cash flow used in
aktivitas investasi	(1.848.147.530)	(264.763.431)	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2.250.683.957	3.922.782.305	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	143.839.901.566	139.917.119.261	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.937.000	-	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	146.105.522.523	143.839.901.566	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Permata Andalan Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 17 April 2015, berdasarkan akta No. 74 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris Jakarta Utara dengan nama “PT Total Bersama Internasional”. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk didasarkan pada Akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 77 tanggal 19 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Perubahan Struktur Permodalan

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Surya Permata Andalan Tbk (the “Company”) was established in April 17, 2015, based on Notarial deed No. 74 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta under the name “PT Total Bersama Internasional”. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 dated April 21, 2015. The change in the Company name from PT Nusantara Properti Internasional Tbk to PT Surya Permata Andalan Tbk was based on Notarial Deed No. 16, dated September 4, 2020 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 77 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, dated July 19, 2022, regarding the increase in the Company’s issued and paid-up capital. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises of development, services, trade and investment. The business activities that are being carried out by the Company are management services and investing in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Changes in Capital Structure

On January 14, 2019, the Company obtained an application for registration from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) based on the letter No. S-3/D.04/2019, for the public offering of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share) accompanied by Series I Warrants which are given to holder (free warrant), where each holder of 1 (one) new share has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant which can be converted into 1 (one) new share from July 18, 2019 to January 18, 2022 with an exercise price of Rp 108 per Series I Warrant. On January 18, 2019, the Company’s 2,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2022, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.111.504 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya adalah sebanyak 1.998.888.496 waran.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.111.504 saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Mercury Strategic Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang keduanya didirikan di Indonesia.

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

b. Changes in Capital Structure (Continued)

Up to 2022, shareholders exercised 1,111,504 Series I Warrants. The number of Series I Warrants that have not been exercised and has expired is 1,998,888,496 warrants.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, on December 31, 2025, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

c. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure

The direct Parent of the Company is PT Mercury Strategic Indonesia, while the ultimate Parent Entity of the Company is PT Citra Kirana Pratama, which both were established in Indonesia.

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of Commercial operations
	31 Desember / December 31, 2025	2024			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima (NMP)	99,99%	99,99%	Investasi/ Investment	Jakarta	2017
PT Nusantara Jaya Realti (NJR)	99,99%	99,99%	Investasi/ Investment	Jakarta	2017
Quantum Strategic Investments Pte. Ltd. (QSI)	100,00%	-	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	2025

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of Commercial operations
	31 Desember / December 31, 2025	2024			
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Citra Multi Jaya (CMJ) (CMJ melalui/ through NMP)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) (ADP melalui/ through NMP)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
PT Mitra Graha Tanggungperkasa (MGT) (MGT melalui/ through NMP)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
Quantum Global Strategic Pte. Ltd. (QGS) (QGS melalui/ through QSI)	100,00%	-	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) (PAB melalui/ through NJR)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	2017
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) (RBII melalui/ through NJR)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	2017
PT Mimpi Design (MD) (MD melalui/ through NJR)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Bali	2015
			<u>Jumlah aset / Total assets</u>		
			<u>31 Desember / December 31,</u>		
			<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima			618.890.078.060		618.748.319.444
PT Nusantara Jaya Realti			180.693.413.410		178.907.660.323
Quantum Strategic Investments Pte. Ltd.			1.291.920.000		-
PT Citra Multi Jaya (CMJ melalui/ through NMP)			233.451.327.595		233.778.218.717
PT Aneka Dian Perkasa (ADP melalui/ through NMP)			278.454.167.000		278.413.663.000
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT melalui/ through NMP)			108.937.172.991		108.545.535.253
Quantum Global Strategic Pte. Ltd. (QGS melalui/ through QSI)			1.291.920.000		-
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB melalui/ through NJR)			15.742.605.136		15.843.573.480
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII melalui/ through NJR)			72.726.487.737		71.422.852.607
PT Mimpi Design (MD melalui/ through NJR)			25.346.852.295		26.413.484.364

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

Quantum Strategic Investments Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan telah mendirikan QSI dengan kepemilikan sebesar 100% dan berdomisili di Singapura.

Quantum Global Strategic Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan melalui QSI, Entitas Anak, telah mendirikan QGS dengan kepemilikan sebesar 100% dan berdomisili di Singapura.

- d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sayid Anwar
Hotrin Tua Situmorang

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Gede Putu Adnawa
Dessy Christian

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hotrin Tua Situmorang
Rizki Sandra
Sucintini Mataniputta

Chairman
Member
Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The term of service of the Audit Committee coincides with the term of service Board of Commissioners.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 964.469.000 dan Rp 893.825.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors amounted Rp 964,469,000 and Rp 893,825,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup mempunyai 49 dan 36 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has 49 and 36 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

1. GENERAL (Continued)

- c. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Establishment of Subsidiaries

Quantum Strategic Investments Pte. Ltd.

On December 16, 2025, The Company established QSI with 100% ownership and domiciled in Singapore.

Quantum Global Strategic Pte. Ltd.

On December 17, 2025, The Company through QSI, Subsidiary, established QGS with 100% ownership and domiciled in Singapore.

- d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous period in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2026 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs):

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Lack of Convertibility.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penerapan PSAK ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

The adoption of PSAKs had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAKs that have been issued and are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendments of PSAK No. 109, "Financial Instrument"; and
- Amendments of PSAK No. 107, "Financial Instrument : Disclosure".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAKs.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rp, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combinations and Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. *Foreign Currency Transactions and Balances*

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into Rp, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences arising from Financial Statements Translation" account.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah :

1 Dolar Singapura/Rupiah 13.069

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance (Continued)

As of December 31, 2025, the rate of exchange used is :

1 Singapore Dollar/Rupiah

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash and banks which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVTPL dan FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVTPL and FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Terdapat 2 basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 basis of the measurement of expected credit losses, 12-months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have matured or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki transaksi dan saldo dengan pihak berelasi selain gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 1d.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual pada kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Grup had no transactions and balances with related parties other than salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1d.

j. Inventories

Inventories is stated between the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling costs.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

k. Property, Plant and Equipment

At initial recognition, Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Building and leasehold
Kendaraan	8	Vehicle
Mesin	4 - 8	Machine
Peralatan dan perabotan	4	Equipment and furniture

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera sebagai laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Exclude Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and applicable Manpower Regulations in Indonesia.

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately as of profit or loss.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan sebagai laba komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

n. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

o. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan secara umum berasal dari penjualan barang dan jasa di hotel dan jasa manajemen.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan dari hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan dari Jasa Manajemen

Pendapatan dari jasa manajemen diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employee Benefits (Continued)

ii. Post-employment benefits (Continued)

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited as other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term service benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

n. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

o. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers are generally derived from sales of goods and services in the hotel and management services.

Revenue from Hotel

Revenue from hotel is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Revenue from Management Services

Revenue from management services is recognized when services are rendered to the customers.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Jasa Manajemen (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu, pada umumnya saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue, Costs and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from Management Services (Continued)

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. Service revenue is recognized over time when the customer receives and consumes the benefits of the service. If the above criteria for revenue recognition are not met, then payments received from hotel guests/buyers are recognized as advances received until the criteria for revenue recognition are met and recorded in the "Customers' Deposit" account in the consolidated statement of financial position. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Costs and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

r. Basic Profit per Share

Basic profit per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki sengketa hukum, liabilitas pajak tambahan dan peristiwa kontijensi lainnya yang berdampak pada Grup.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

As of the reporting date, the Group has no legal disputes, additional tax liabilities and other contingent events that impact to the Group.

u. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post period-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 7.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 8.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 13.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Pendapatan hotel berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari hotel, barang dan jasa lainnya ketika mengakui pendapatan mengalokasikan pendapatan selama periode jasa atau pada saat barang dikonsumsi atau diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from hotel originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from hotel, goods and other services when recognizing revenue allocate the revenue over the period of service or when goods are consumed or delivered to customers.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kas			Cash
Rupiah	1.391.233.373	3.630.411.845	Rupiah
Dolar Singapura (SGD 99.996,71 pada tahun 2025)	1.306.857.000	-	Singapore Dollar (SGD 99,996.71 in 2025)
Bank - Rupiah			Banks - Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	132.323.984.408	133.163.378.150	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	10.483.136.493	6.401.135.247	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	441.196.545	440.850.957	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	159.114.704	143.412.391	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	60.712.976	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	146.105.522.523	143.839.901.566	Total

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There was no cash and banks used as collateral for loans or other obligations.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Perlengkapan operasional	531.316.304	506.777.250	Operational supplies
Makanan dan minuman	260.103.127	277.747.407	Food and beverages
Jumlah	791.419.431	784.524.657	Total

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the Group believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	36.127.598.831	9.700.000	-	36.137.298.831	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	343.100.000	-	1.179.377.960	Machine
Peralatan dan perabotan	20.702.350.666	203.427.530	-	20.905.778.196	Equipment and furniture
Jumlah	694.756.913.619	556.227.530	-	695.313.141.149	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	13.755.939.870	1.985.128.676	-	15.741.068.546	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	788.879.973	54.133.746	-	843.013.719	Machine
Peralatan dan perabotan	19.851.934.871	454.153.922	-	20.306.088.793	Equipment and furniture
Jumlah	34.916.754.714	2.493.416.344	-	37.410.171.058	Total
Nilai buku neto	659.840.158.905			657.902.970.091	Net book value

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	34.106.816.331	194.277.500	-	1.826.505.000	36.127.598.831	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perabotan	20.095.883.934	70.485.931	-	535.980.801	20.702.350.666	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	2.438.418.916	-	75.933.115	(2.362.485.801)	-	Construction in progress
Jumlah	694.568.083.303	264.763.431	75.933.115	-	694.756.913.619	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.600.793.568	2.155.146.302	-	-	13.755.939.870	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	775.737.978	13.141.995	-	-	788.879.973	Machine
Peralatan dan perabotan	19.325.191.994	526.742.877	-	-	19.851.934.871	Equipment and furniture
Jumlah	32.221.723.540	2.695.031.174	-	-	34.916.754.714	Total
Nilai buku neto	662.346.359.763				659.840.158.905	Net book value

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT NET(Continued)

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

The allocated depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.985.128.676	2.155.146.302	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	508.287.668	539.884.872	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	<u>2.493.416.344</u>	<u>2.695.031.174</u>	Total

Aset dalam pembangunan telah selesai dikerjakan seluruhnya pada bulan Januari 2024 dan telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset. Pengurangan sebesar Rp 75.933.115 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Construction in progress was fully completed in January 2024 and has been reclassified into each assets group. A disposal amounted Rp 75,933,115 charged as part of "General and Administrative Expenses".

Rincian luas tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam meter persegi menurut status kepemilikan legal sebagai berikut :

Details as of December 31, 2025 and 2024 of land area in square meters according to legal ownership status are as follows:

Lokasi	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Location
Bali	5.428	-	5.428	Bali
Rote	7.095	-	7.095	Rote
Kepulauan Selayar	223.191	-	223.191	Kepulauan Selayar
Kalimantan Utara	-	250.795	250.795	North Kalimantan
Jumlah	<u>235.714</u>	<u>250.795</u>	<u>486.509</u>	Total

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak.

The legal rights to the land in the form of Building Rights (BR) are entirely in the name of Subsidiaries with a term of 25 to 30 years which will expire in 2042-2047, while the other legal rights to land are still in the process of becoming in the name of a Subsidiary.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 243.631.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Zurich General Takaful Indonesia against all risks of material damage for a maximum coverage of Rp 243,631,000,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant and equipment that are not used temporarily, retired from active use and not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need to write down property, plant and equipment.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.638.276	6.649.584	Article 21
Pasal 23	16.750.801	1.466.000	Article 23
Pasal 29	1.777.855	298.904.832	Article 29
Pajak hotel dan restoran	123.445.573	145.703.312	Hotel and restaurant taxes
Jumlah	143.612.505	452.723.728	Total

b. Perhitungan pajak

b. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	549.582.282	1.680.231.452	Profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	1.772.344.394	4.473.387.062	Profit before tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(1.222.762.112)	(2.793.155.610)	Loss before tax - the Company
Beda tetap	(18.717.953)	(26.311.748)	Permanent difference
Beda temporer	67.064.053	48.554.831	Temporary difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(1.174.416.012)	(2.770.912.527)	Estimated fiscal loss for the year - the Company

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("self assessment"). Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("self assessment"). Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 years from the date the tax becomes due.

Beban Pajak Penghasilan - Kini

Income Tax Expense - Current

	2025	2024	
Entitas Anak	452.200.575	514.178.688	Subsidiaries

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan pajak (Lanjutan)

b. Fiscal computation (Continued)

Manfaat Pajak Penghasilan - Tangguhan

Income Tax Benefits - Deferred

	2025	2024	
Perusahaan	14.754.092	10.682.063	The Company
Entitas Anak	20.188.690	25.974.894	Subsidiaries
Jumlah	<u>34.942.782</u>	<u>36.656.957</u>	Total

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan				The Company	
Imbalan kerja	176.417.274	14.754.092	18.511.399	209.682.765	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	69.211.293	20.188.690	(34.980.347)	54.419.636	Employee benefits
Jumlah	<u>245.628.567</u>	<u>34.942.782</u>	<u>(16.468.948)</u>	<u>264.102.401</u>	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan				The Company	
Imbalan kerja	133.500.909	10.682.063	32.234.302	176.417.274	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	19.416.579	25.974.894	23.819.820	69.211.293	Employee benefits
Jumlah	<u>152.917.488</u>	<u>36.656.957</u>	<u>56.054.122</u>	<u>245.628.567</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari imbalan kerja akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from employee benefits can be realized in future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management did not recognize a deferred tax asset from accumulated tax losses because the Company's management believes that fiscal loss cannot be recovered through adequate future taxable income.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan untuk keperluan operasional hotel.

9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties which are used for hotel operational purposes.

10. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas biaya *membership*, biaya layanan dan lainnya.

10. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for membership fees, service fees and others.

11. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
Jasa pihak ketiga	603.700.000	520.000.000	Third-party services
Listrik, air dan telepon	95.678.024	91.408.699	Electricity, water and telephone
Lain-lain	213.734.522	230.406.407	Others
Jumlah	913.112.546	841.815.106	Total

11. ACCRUED EXPENSES

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pendapatan dari tamu dan/atau *travel agent* yang belum dapat diakui sebagai pendapatan.

12. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents customers' deposits for revenue from guests and/or travel agents that have not been recognized as revenue.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides employee benefits for its permanent employees in accordance with Company Regulations and Manpower Regulations. The employee benefits are not funded.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Februari 2026, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2025 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 4, 2026, using the "*Projected Unit Credit*".

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used to determine the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	5,9 - 6,7	6,5 - 7,0	Discount interest rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5	9	Wages incremental rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV - (2019)	Indonesia - IV - (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat (% p.a)	0,02	0,02	Defect rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54/ 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54/ 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefit obligation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	1.116.493.474	695.079.481	Beginning balance
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	158.830.827	166.622.529	Total costs recognized in profit or loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(74.858.850)	254.791.464	Total remeasurement in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	1.200.465.451	1.116.493.474	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with the defined benefit plan are as follows:

	2025		2024		
Biaya jasa kini	80.361.687		121.177.591		Current service cost
Beban bunga neto	78.469.140		45.444.938		Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	158.830.827		166.622.529		Total cost recognized in the statement of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto					Remeasurements in net defined benefit
Perubahan asumsi aktual	12.691.877		99.761.426		Change in actual assumption
Penyesuaian pengalaman	(87.550.727)		155.030.038		Experience adjustments
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(74.858.850)		254.791.464		Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2025	2024	
Biaya jasa kini	+1%	71.006.024	107.493.116	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	+1%	1.166.798.148	1.076.969.272	The present value of post employment benefit liabilities
Biaya jasa kini	-1%	91.450.311	58.046.258	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-1%	1.239.144.431	1.162.554.455	The present value of post employment benefit liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 5,78 - 15,36 dan 5,97 - 15,61 tahun.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 5.78 - 15.36 and 5.97 - 15.61 years, respectively.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Mercury Strategic Indonesia	2.150.000.000	27%	215.000.000.000	PT Mercury Strategic Indonesia
PT Sukses Makmur Jayapratama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	853.663.399	11%	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
	4.997.448.105	62%	499.744.810.500	Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100%	800.111.150.400	Total

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
Pemegang saham				
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27%	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11%	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
PT Bhineka Life Indonesia	835.330.900	10%	83.533.090.000	PT Bhineka Life Indonesia
NBS Client	573.759.342	7%	57.375.934.200	NBS Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.588.357.863	45%	358.835.786.300	Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100%	800.111.150.400	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital as of December 31,
2025 and 2024 are as follows:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	The excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Biaya emisi saham	(6.000.000.000)	Stock issuance costs
Neto	-	Net
Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I	8.892.032	Differences over the conversion of Series I Warrants
Jumlah	8.892.032	Total

16. CADANGAN UMUM

16. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan
untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya
sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan
disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur
jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum
tersebut.

Based on Law No. 40 Tahun 2007 concerning Limited
Liability Companies, companies in Indonesia are
required to establish general reserves of at least 20% of
the total issued and fully paid up capital. The law does
not regulate the timeframe for the establishment of the
general reserve.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
sebagaimana dituangkan dalam akta No. 99 tanggal 24 Juni
2025 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah
ditetapkan, antara lain, mengenai penggunaan laba tahun
buku 2024 sebesar Rp 150.000.000 sebagai cadangan umum
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

In accordance with the Annual General Meeting of
Shareholder as stated in deed No. 99 dated June 24,
2025 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, has
stipulated, among other things, regarding the use of
profit for the 2024 financial year amounting to
Rp 150,000,000 as general reserves in accordance with
the provision of Company's Articles of Association.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
sebagaimana dituangkan dalam akta No. 103 tanggal 28
Juni 2024 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah
ditetapkan, antara lain, mengenai penggunaan laba tahun
buku 2023 sebesar Rp 150.000.000 sebagai cadangan umum
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

In accordance with the Annual General Meeting of
Shareholder as stated in deed No. 103 dated June 28,
2024 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, has
stipulated, among other, regarding the use of profit for
the 2023 financial year amounting to
Rp 150,000,000 as general reserves in accordance with
the provision of Company's Articles of Association.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 1.650.000.000.

16. GENERAL RESERVE (Continued)

As December 31, 2025 and 2024, the general reserves amounted to Rp 1,800,000,000 and Rp 1,650,000,000, respectively.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
PT Nusantara Mandala Prima	21.713.008	21.706.693	PT Nusantara Mandala Prima
PT Nusantara Jaya Realti	3.108.557	3.042.275	PT Nusantara Jaya Realti
Jumlah	24.821.565	24.748.968	Total

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	2025	2024	
Pendapatan hotel			Hotel revenue
Kamar	14.405.557.924	16.006.341.054	Room
Makanan dan minuman	1.274.816.994	1.430.948.075	Food and beverages
Lain-lain	39.806.066	24.451.107	Others
Jasa manajemen	960.000.000	480.000.000	Management service
Jumlah	16.680.180.984	17.941.740.236	Total

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2025	2024	
Periode waktu	15.365.557.924	16.486.341.054	Over the time
Titik waktu	1.314.623.060	1.455.399.182	Point in time
Jumlah	16.680.180.984	17.941.740.236	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Kamar	4.226.845.278	4.904.583.054	Room
Penyusutan (Catatan 7)	1.985.128.676	2.155.146.302	Depreciation (Note 7)
Makanan dan minuman	607.921.407	680.421.320	Food and beverages
Lain-lain	7.294.579	2.283.520	Others
Jumlah	6.827.189.940	7.742.434.196	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases from one party that exceeded 10% of the total revenues.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	3.462.463.982	2.862.528.317	Salaries, wages and allowances
Jasa pihak ketiga	1.036.609.160	1.178.280.000	Third-parties service
Biaya tahunan	754.041.919	750.843.513	Annual charge
Penyusutan (Catatan 7)	508.287.668	539.884.872	Depreciation (Note 7)
Perjalanan dinas	284.705.000	301.448.438	Office duties
Pajak	254.584.123	-	Taxes
Asuransi	247.516.296	217.939.303	Insurance
Perijinan	187.665.240	182.639.167	Licence
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	158.830.827	166.622.529	Post-employment benefits (Note 13)
Keperluan kantor	47.271.250	46.508.456	Office supplies
Sewa kantor	28.658.500	27.972.000	Office rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	285.723.289	308.780.499	Others (each under Rp 10 million)
Jumlah	7.256.357.254	6.583.447.094	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

21. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024	
Listrik dan air	1.154.064.611	1.136.816.001	Electricity and water
Pemeliharaan dan energi	564.881.540	418.657.268	Maintenance and energy
Jasa pihak ketiga	377.982.712	324.000.000	Third-parties service
Perlengkapan dan peralatan operasi	90.332.400	71.219.900	Supplies and operating equipment
Jumlah	2.187.261.263	1.950.693.169	Total

21. OPERATING EXPENSES

22. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	132.310.282	1.202.625.097	Net profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	8.001.111.504	8.001.111.504	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	0,02	0,15	Basic profit per share

22. BASIC PROFIT PER SHARE

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berada di pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

23. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

All business activities of the Business Group are in the local market. The Business Group classifies its business activities into two business segments which consist of revenue from hotels and others.

The Group management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are not allocated to operating segments.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan				Revenue
Pendapatan eksternal	15.720.180.984	960.000.000	16.680.180.984	External revenue
Hasil segmen	8.892.991.044	960.000.000	9.852.991.044	Segment results
Beban usaha	(5.034.863.427)	(4.433.981.075)	(9.468.844.502)	Operational expense
Pendapatan keuangan	106.772.857	1.591.071.224	1.697.844.081	Finance income
Beban keuangan	(320.051.793)	(323.093.645)	(643.145.438)	Finance costs
Beban lainnya - Neto	(889.262.903)	-	(889.262.903)	Other charges - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	2.755.585.778	(2.206.003.496)	549.582.282	Profit (loss) before income tax expense
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	556.227.530	-	556.227.530	Capital expenditure
Penyusutan	2.493.416.344	-	2.493.416.344	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	113.350.730.791	691.815.067.680	805.165.798.471	Asset segment
Segmen liabilitas	2.673.987.109	928.402.942	3.602.390.051	Liability segment

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenue
Pendapatan eksternal	17.461.740.236	480.000.000	17.941.740.236	External revenue
Hasil segmen	9.719.306.040	480.000.000	10.199.306.040	Segment results
Beban usaha	(5.272.914.502)	(3.307.867.109)	(8.580.781.611)	Operational expense
Pendapatan keuangan	115.474.677	1.782.832.209	1.898.306.886	Finance income
Beban keuangan	(352.161.670)	(363.458.741)	(715.620.411)	Finance costs
Beban lain-lain - Neto	(1.120.979.452)	-	(1.120.979.452)	Other charges - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.088.725.093	(1.408.493.641)	1.680.231.452	Profit (loss) before income tax
Informasi lainnya				Other Information
Pengeluaran modal	264.763.431	-	264.763.431	Capital expenditure
Penyusutan	2.695.031.174	-	2.695.031.174	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	113.679.910.451	691.256.782.265	804.936.692.716	Asset segment
Segmen liabilitas	2.249.207.047	1.329.728.640	3.578.935.687	Liability segment

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

24. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

a. The Extraordinary General Meeting of Shareholders

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Pebruari 2026 yang diaktakan dalam akta No.19 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 4, 2026, as set forth in Deed No. 19 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, several amendments have been approved with the following details:

- i. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Olympus Strategic Indonesia Tbk
- ii. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Change of the Company's name into PT Olympus Strategic Indonesia Tbk
- ii. Change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, with the following details:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Hasan
Benedictus Calvin Ardisa

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Mauritz Nainggolan
Gede Putu Adnawa

President Director
Director

- iii. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan.

- iii. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities.

- iv. Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

- iv. Change in the use of proceeds from the Public Offering.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

24. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

b. Perubahan lainnya

b. Other changes

- i. Pada tanggal 06 Pebruari 2026 Perusahaan telah menetapkan Gede Putu Adnawa sebagai Sekretaris Perusahaan.
- ii. Pada tanggal 10 Maret 2026 susunan Komite Audit Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

- i. As of February 06, 2026 the Company has appointed Gede Putu Adnawa as Corporate Secretary.
- ii. As of March 10, 2026 change in the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Benedictus Calvin Ardisa
Rizki Sandra
Sucintini Mataniputta

Chairman
Member
Member

c. Penawaran Tender Wajib

c. Mandatory Tender Offer

Pada tanggal 20 Maret 2026, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h Surya Permata Andalan Tbk) oleh PT Mercury Strategic Indonesia selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Hasil penawaran tender wajib tidak merubah kepemilikan saham PT Mercury Strategic Indonesia.

On March 20, 2026, the Mandatory Tender Offer transaction for shares in PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) was completed by PT Mercury Strategic Indonesia as the new controller, in accordance with POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies. The result of the mandatory tender offer must not change the ownership structure of PT Mercury Strategic Indonesia.

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group's financial risk management objectives and policies manage capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of cash and banks (Note 5) and equity.

Direksi secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reuiu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors periodically review the capital structure of the Group. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Aktivitas Grup mengandung beberapa risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari periode sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

The business Group's activities contain several financial risks, namely foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Directors informally reviews and approves the policies for managing each risk, from the previous period as disclosed below:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)

i. Manajemen risiko kredit

i. Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

ii. Manajemen risiko likuiditas

ii. Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payment.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	506.914.804	506.914.804	506.914.804	-	Trade payables
Utang lain-lain	398.400.273	398.400.273	398.400.273	-	Other payables
Beban akrual	913.112.546	913.112.546	913.112.546	-	Accrued expenses
Jumlah	1.818.427.623	1.818.427.623	1.818.427.623	-	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	258.614.290	258.614.290	258.614.290	-	Trade payables
Utang lain-lain	356.018.700	356.018.700	356.018.700	-	Other payables
Beban akrual	841.815.106	841.815.106	841.815.106	-	Accrued expenses
Jumlah	1.456.448.096	1.456.448.096	1.456.448.096	-	Total

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Fandya Djaya Mandiri, Pihak Ketiga, untuk memberikan jasa pengelolaan operasional hotel.

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dengan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is an amount for which a financial asset can be exchanged, or a financial liability can be settled on an arms-length transaction basis.

The Group's management has determined that the carrying values of cash and banks, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company entered into cooperation agreement with PT Fandya Djaya Mandiri, a Third Party, to provide hotel operational management services.

MD, PAB and RBII, Subsidiaries, have entered into cooperation agreements with several online travel agents (OTA) to carry out hotel room marketing, namely Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com and Expedia for a period of which can be extended at any time by both parties on the basis of a compensation calculation of between 15%-27% of the selling price.

28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on March 30, 2026.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00033/3.0435/AU.1/10/0046-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00033/3.0435/AU.1/10/0046-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (Formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these Standards are further described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kewajaran dari Pengakuan pendapatan Grup

Penjelasan atas hal audit utama:

Merujuk kepada Catatan 3 (kebijakan akuntansi material), Catatan 4 (pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang penting) dan Catatan 18 (Pendapatan).

Grup melaporkan pendapatan segmen hotel sebesar Rp 15,7 Miliar atau 94% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Kegiatan operasional Grup dalam menyediakan layanan perhotelan terbagi menjadi kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain. Pendapatan dari akomodasi kamar atau tamu hotel setara dengan 86% dari total pendapatan. Pendapatan dari kamar diakui setiap hari pada saat kamar tersebut ditempati dan Grup telah memberikan jasanya. Grup memiliki banyak pelanggan, dengan syarat dan ketentuan komersial yang berbeda, yang bertransaksi di berbagai media, seperti melalui situs web hotel, perjalanan online, atau walk-in. Pertimbangan dan estimasi yang penting dilakukan oleh manajemen untuk mengukur pendapatan dan mengalokasikan pendapatan selama masa akomodasi tamu hotel.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Propriety of Group revenue recognition

Description of the key audit matter:

Refer to Note 3 (Material accounting policy) Note 4 (significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 18 (Revenue).

The Group reported hotel segment revenue of Rp 15.7 billion or 94% of total revenue for the year ended December 31, 2025.

The Group operations in providing hospitality services are divided into rooms, food and beverages, and others. Revenue from room accommodation or hotel guest is equivalent to 86% of total revenue. Revenue from rooms is recognized on a daily basis when the rooms are occupied and the Group has rendered its services. The Group has many customers, with different commercial terms and conditions, who transact in various media such as through hotel websites, online travel or walk-in. Significant judgments and estimates are made by management to measure revenue and allocate revenue over the period of accommodation of hotel guests.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Karena terdapat pertimbangan dan estimasi dalam pengakuan pendapatan kamar, kelayakan pengakuan pendapatan Grup dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian atas proses pengakuan pendapatan kamar Grup. Dimana, berdasarkan pengambilan sampel, kami menguji kontrol atas:
 - Reviu dan identifikasi tanggal *check in* dan *check out* dari "registration card" yang ditandatangani tamu hotel.
 - Reviu dan estimasi tarif kamar yang tercantum dalam "registration card" yang ditandatangani tamu hotel dan perbandingan dengan pemesanan yang dikonfirmasi oleh tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- Kami memperoleh dan mengevaluasi laporan penjualan harian dan memvalidasi berdasarkan sampel kartu pendaftaran tamu hotel dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Secara sampling, kami memperoleh daftar laporan penjualan harian dan membandingkannya dengan laporan keuangan.
 - Divalidasi apakah informasi pada kartu pendaftaran sama dengan rincian laporan penjualan harian, seperti nama tamu, jenis layanan dan tanggal *check in*.
 - Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memvalidasi sales invoice dengan menelusuri tanggal *check in* dan *check out* dengan kartu pendaftaran hotel menelusuri tarif kamar dengan pemesanan yang dikonfirmasi tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- Kami telah menilai secara kritis kelayakan pengakuan pendapatan kamar apakah diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memilih, berdasarkan sampling, pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dan mengevaluasi pengakuan pendapatannya dengan mengidentifikasi tanggal hunian aktual tamu hotel dari kartu registrasi yang ditandatangani dan membandingkannya dengan periode dimana pendapatan tersebut diakui dalam laporan keuangan,

Key Audit Matter (Continued)

As there are judgment and estimates involved in the recognition of room revenue, the appropriateness of the Group revenue recognition is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of evaluated the design and tested the opening effectiveness of controls over the Group room revenue recognition process. Where, based on sampling, we tested controls over:*
 - *Review and identification of check in and check out dates from "registration cards" signed by hotel guests.*
 - *Review and estimate the room the stated in the "Registration cards" signed by the hotel guest and comparison with the booking confirmed by the hotel guests and the approved standard room rate.*
- *We obtained and evaluated daily sales reports and validated based on a sample of hotel guest registration cards by performing the following procedures:*
 - *On a sampling basis, we obtained a list of daily sales report and compared them with the financial statements.*
 - *Validated whether the information on the registration card matches the details of the daily sales report, such as guest name, service type and check in date.*
 - *Based on the sampling, we have validated the sales invoice by tracing the check in and check out dates with the hotel registration card tracing the room rate with the hotel guest's confirmed booking and the approved standard room rate.*
- *We have critically assessed the appropriateness of recognizing room revenue in the appropriate accounting period by selecting, on a sampling basis, revenue recognized before and after the end of the reporting period and evaluated its revenue recognition by identifying the actual occupancy date of hotel guests from signed registration cards and comparing it with the period in which the revenue was recognized in the financial statements.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended, were audited by other independent audited whose expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2025.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajib laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengatasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan, memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and mandatory presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the circumstances, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or have no realistic alternative but to implement it.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang dilakukan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to these risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, forgery, intentional omission, misrepresentation, or disregard of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal lain, yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kantor Akuntan Publik
Y Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration Number*
NRAP : AP. 0046 / NRAP : AP. 0046

Jakarta, 30 Maret 2026/ Jakarta, *March 30, 2026*

